

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti ini merujuk pada hasil temuan penelitian yang diperoleh berdasarkan dari lapangan dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang berada di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri. Pada uraian ini peneliti mengungkap dan memaparkan mengenai hasil penelitian dengan cara membandingkan sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:

A. Peran Guru PAI dalam Perencanaan Peningkatkan Kepedulian Sosial Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri

Dalam perencanaan peningkatan kepedulian sosial peserta didik peran guru khususnya guru PAI yang menjadi suri tauladan bagi para peserta didiknya. Guru mengajarkan peserta didiknya untuk selalu berbagi terhadap sesamanya agar dapat menumbuhkan dan membentuk peserta didik untuk peduli terhadap sesama. Guru merupakan pendidik kedua setelah orang tua, yang mengajarkan peserta didiknya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ataupun ketrampilan.

Tugas guru salah satunya yaitu membimbing peserta didik, agar dapat menjadi pribadi yang baik, membimbing agar peserta didik mampu untuk mencapai tujuan pendidikannya. Kunci keberhasilan dalam pendidikan adalah guru, dimana keberadaannya secara tidak langsung disiapkan secara professional untuk bertanggung jawab terhadap keberlangsungan pendidikan

di tengah – tengah masyarakat. Guru PAI bertugas untuk mendidik peserta didik dengan memberikan wawasan dan pemahaman mengenai agama islam agar peserta didik memiliki pemahaman terhadap agama islam dengan ditandai pada perilaku, dan sikapnya.

Guru adalah suri tauladan yang akan ditiru oleh banyak orang, dan diteladani dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, serta rela memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya, terutama pada masalah yang secara langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar.⁹⁶ Oleh karena guru harus mencontohkan hal baik yang nantinya akan ditiru oleh para peserta didiknya, karena panutan peserta didik adalah guru.

Kepedulian sosial peserta didik terbentuk dengan adanya guru yang membantu untuk membentuk dan menumbuhkan sikap tersebut ketika peserta didik berada di lingkungan sekolah. kegiatan yang dapat meningkatkan kepedulian sosial peserta didik yaitu direncanakannya kegiatan sedekah dan infaq di SMP Negeri 1 Kunjang, kegiatan sedekah direncanakan ketika akan memperingati hari besar islam sedangkan kegiatan infaq direncanakan untuk setiap tahun. Pada kedua kegiatan tersebut guru PAI merapatkan kepada kepala sekolah dan seluruh guru mata pelajaran untuk dapat dilaksanakannya kegiatan sedekah dan infaq. Guru PAI bekerjasama dengan seluruh dewan guru untuk membimbing dan mendampingi peserta didik dalam perencanaan kegiatan sedekah dan infaq.

⁹⁶ Zakiah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 98

Guru PAI juga mengusulkan untuk kegiatan sedekah peserta didik hanya diminta untuk membawa satu bungkus mie instan sedangkan kegiatan infaq peserta didik dibebaskan tidak disebut nominalnya berapa yang terpenting adalah ikhlas untuk berinfaq dan diberikan kepada orang – orang yang berhak menerimanya. Guru PAI juga memberikan wawasan dan pemahaman kepada peserta didik sebelum diadakannya kegiatan sedekah dan infaq, agar peserta didik dapat berpartisipasi langsung pada kedua kegiatan tersebut. Direncanakannya kegaitan sedekah dan infaq itu tak lupa atas izin kepala sekolah dan didukung oleh para dewan guru, guru PAI adalah sebagai promotor pada kegiatan tersebut.

Tujuan dari direncanakannya kegiatan sedekah dan infaq ini yaitu agar peserta didik dapat melihat kebawah mengerti akan kondisi masyarakatnya. Juga bertujuan untuk membentuk dan menumbuhkan sikap kepedulian sosial peserta didik agar dapat peduli terhadap sesama. Guru PAI selalu mengajarkan dan mengingatkan peserta didiknya untuk saling memberi setiap hari meskipun hanya sedikit, karena hal tersebut merupakan salah satu Tindakan yang disenangi oleh Allah SWT.

Kepedulian sosial merupaka sikap memperhatikan, mengindahkan, atau turut memprihatinkan kebutuhan orang lain atau sesuatu yang terjadi dalam masyarakat.⁹⁷ Karena sejatinya setiap manusia tidak dapat hidup sebatang kara tetapi manusia juga butuh orang lain untuk membantu perjalanan

⁹⁷ Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak*, (Yogyakarta: Katahati, 2010), hlm.88

hidupnya. Maka dari itu dengan diadakannya kegiatan sedekah dan infaq peserta didik dapat memperhatikan dan saling membantu sekitarnya dan dapat menerapkan di kehidupan sehari – harinya tanpa paksaan dari orang lain.

Dengan adanya perencanaan kegiatan sedekah dan infaq ini dapat menumbuhkan kebiasaan baru untuk peserta didik dilingkungan sosialnya. Di kehidupan sehari – hari peserta didik akan bisa mengawali orang untuk mencari rizki yang halal, bisa meningkatkan kepedulian sosial, akan membuat hidup manusia sederhana dan rendah hati, bisa mengurangi cinta dunia dan menyiapkan kehidupan akhirat, memudahkan dalam melakukan segala hal, dan bisa terhindar dari gaya hidup yang bermegah – megahan.⁹⁸

Seperti anjuran kaum muslim untuk senantiasa memberikan sedekah, dalam al – Qur’an surah An – Nisa’ Ayat 114:

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّنْ نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ وَمَن يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ

مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya: Tidak ada kebaikan dari banyak pembicaraan rahasia mereka, kecuali pembicaraan rahasia dari orang yang menyuruh (orang) bersedekah, atau berbuat kebaikan, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Barangsiapa berbuat demikian karena mencari keridaan Allah, maka kelak Kami akan memberinya pahala yang besar. (Qs.An-Nisa’ : 114)⁹⁹

⁹⁸ Abdus Sami dan Muhammad Nafik HR, *Dampak Shadaqah pada Keberlangsungan Usaha*, Jurnal JESIT, Vol. 1, No. 3, Maret 2014, hlm. 211 - 213

⁹⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Jumanatul Ali, 2005), hlm. 97

Maka dari itu di SMP Negeri 1 Kunjang telah memiliki perencanaan untuk dilaksanakannya kegiatan sedekah dan infaq, karena sejatinya peserta didik diajarkan sejak dini untuk melaksanakan sedekah dan infaq agar peserta didik memiliki bekal untuk masa depannya dengan keridhoan Allah SWT.

B. Peran Guru PAI dalam Pelaksanaan Peningkatan Kepedulian Sosial Peserta Didik melalui di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri

Dalam pelaksanaan kegiatan sedekah dan infaq untuk meningkatkan kepedulian sosial peserta didik maka peran guru PAI sangat penting. Guru PAI dilaksanakannya kegiatan sedekah dan infaq terlebih dahulu guru PAI memberikan pengertian kepada peserta didik agar dapat berpartisipasi lebih pada kegiatan tersebut.

Sedekah merupakan memberikan sesuatu kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa meminta pamrih apapun serta tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu dengan mengharap ridho Allah SWT. Kunci dari menjalankannya sedekah yaitu membuka pintu rizki, maka barang siapa yang sering melaksanakan sedekah maka sering pula pintu rizkinya terbuka. Dan semakin besar sedekah yang dikeluarkan maka akan semakin lebar pula pintu risky terbuka.¹⁰⁰ Infaq merupakan segala bentuk pengeluaran yang dikeluarkan seseorang baik wajib maupun sunnah, untuk dirinya, keluarganya, maupun untuk orang lain baik secara ikhlas maupun tidak.¹⁰¹

¹⁰⁰ Khalid bin Sulaiman Ar- Rabi'I, *Keajaiban Doa dan Sedekah*, (Solo: Al – Hambra, 2013), hlm. 138

¹⁰¹ Supani, *Zakat di Indonesia: Kajian Fikih dan Perundang-undangan*, (Yogyakarta: STAIN Press Purwokerto, 2010), hlm. 38

Jadi sedekah dan infaq dalam penelitian ini adalah adanya kegiatan yang dilakukan berupa penarikan uang infaq setiap hari jumat 1 bulan 2 kali pada minggu ke 2 dan minggu ke 4 dan secara spontan tanpa disebut nominalnya, dan kegiatan sedekah berupa pengumpulan sembako yaitu mie instan, minyak, beras, dan lainnya dari seluruh peserta didik di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri untuk meningkatkan sikap kepedulian sosialnya.

Sedekah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain dengan ikhlas atas dasar mengharap ridho Allah SWT. Maka dari itu di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri telah dilaksanakan kegiatan sedekah pada tanggal 1 Muharram. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperingati hari besar islam, serta mengajarkan peserta didik sejak dini untuk dapat melaksanakan sedekah dan infaq. Dengan melaksanakan kedua kegiatan tersebut secara tidak langsung peserta didik sudah membuka pintu rizkinya untuk kedepan, serta menumbuhkembangkan peserta didik untuk peduli terhadap sekitarnya.

Pada era globalisasi kurangnya orang yang mau peduli terhadap sesama, maka dari itu guru PAI mengajarkan, melatih, membimbing peserta didik untuk dapat membentuk dan menumbuhkan sikap kepedulian sosialnya melalui pelaksanaan kegiatan sedekah dan infaq seperti yang ada pada SMP Negeri 1 Kunjang. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat peduli kepada lingkungan sekitarnya. Dan mau melaksanakan tanpa adanya paksaan.

Bersedekah dan berinfaq juga mampu membentuk peserta didik untuk memiliki sikap tolong menolong dan saling menghargai sesama teman. Dengan adanya kegiatan tersebut maka peserta didik akan selalu ringan dalam

mengulurkan tangan ataupun memberikan suatu bantuan kepada orang lain, yang mana diharapkan peserta didik mampu memiliki sikap kepedulian sosial.

Tidak hanya peserta didik yang melaksanakan sedekah dan infaq di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri tetapi para gurupun juga mencotohkan dengan mengikuti kedua kegiatan tersebut kepada peserta didiknya, dengan begitu para peserta didik memahami seberapa pentingnya kita berbagi. Para guru selalu memberikan contoh agar peserta didiknya mau melakukan hal – hal baik yang disenangi oleh Allah SWT.

Menurut Zakiah Daradjat dalam bukunya *Metodologi Khusus Pengajaran Agama Islam*, bahwa tugas dan peran guru PAI yaitu guru sebagai pengajar, tugas membimbing dan penyuluhan atau guru sebagai pembimbing, tugas administrasi atau guru sebagai pemimpin, ketiga tugas itu dilaksanakan secara seimbang dan tidak boleh ada yang terabaikan, karena semua fungsional dan saling berkaitan dalam menuju keberhasilan pendidikan sebagai suatu keseluruhan yang tak terpisahkan.¹⁰² Oleh karena itu tugas seorang guru PAI selalu memberikan pemahaman kepada peserta didiknya agar tidak terjerumus pada hal – hal yang tidak baik, melainkan dapat menjalankan perintah Allah SWT sesuai dengan syariatnya.

Melaksanakan kegiatan sedekah dan infaq merupakan program bagi sekolah SMP Negeri Kunjang. Manfaat dari kita melaksanakan kegiatan

¹⁰² Zakiah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 39

sedekah dan infaq maka akan terhindar dari tolak balak dan dimudahkan segala sesuatunya oleh Allah SWT.

C. Peran Guru PAI dalam Mengevaluasi Peningkatan Kepedulian Sosial Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kunjang

Peran guru PAI dalam mengevaluasi peningkatan kepedulian sosial peserta didik dengan adanya kegiatan sedekah dan infaq, guru PAI memantau langsung adanya kedua kegiatan tersebut. Pada kegiatan sedekah dan infaq ini partisipasi peserta didik sangat bagus dan diluar dugaan para guru PAI. Pada kegiatan ini guru PAI yang bertanggungjawab atas kegiatan tersebut. Kegiatan sedekah dan infaq ini merupakan salah satu program dari sekolah SMP Negeri 1 Kunjang Kediri yang masuk dalam pekan jum'at religi. Kegiatan sedekah dan infaq ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial peserta didik di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri.

Guru PAI selalu mengajarkan peserta didiknya untuk menjalankan sedekah dan infaq setiap hari di sekolah maupun dilingkungan sosialnya, karena hal tersebut merupakan salah satu amalan yang terpuji untuk mendekatkan kita kepada Allah SWT. Tujuan dari diadakannya kegiatan sedekah dan infaq yaitu agar peserta didik mau menyisihkan sedikit rezekinya untuk diberikan kepada orang lain atau disumbangkan.

Menurut M. Ali Hasan dalam bukunya Zakat dan Infaq, Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia bahwa hikmah dari infaq yaitu menyucikan harta, menyucikan jiwa dari sifat kikir, membersihkan jiwa dari

sifat dengki, dan membangun masyarakat yang lemah.¹⁰³ Oleh karena itu guru PAI mengajarkan peserta didiknya untuk melaksanakan kegiatan sedekah dan infaq agar dapat menyucikan diri peserta didik dari sifat yang kikir, membentuk peserta didik yang memiliki sikap kepedulian sosial kepada sesamanya.

Menurut H. Bagus Setiawan bahwa Infaq merupakan pengeluaran suka rela yang dilakukan oleh setiap orang, setiap kali mendapat rezeki, sebanyak yang dikehendaki sendiri. Dalam surah Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَعِفُ
لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ.

Artinya: Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui. (Qs.Al-Baqarah : 261)

Pada ayat ini, Allah SWT memberitahukan bahwa nafkah yang diinfakkan di jalan-Nya maka akan dibalas dengan imbalan pahala yang berlipat ganda bagaikan sebutir benih yang menumbuh tujuh butir dan terus berkembang dan berlimpah ruah.¹⁰⁴

Maka dari kegiatan infaq dan sedekah yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 1 Kunjangan Kediri semata – mata mencari keridhoan Allah SWT, agar

¹⁰³ Ali Hasan, *Zakat dan Infaq, Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 18

¹⁰⁴ Bagus Setiawan, *Infaq dalam Tafsir Al – Qur'an Surah Al – Baqarah Ayat 261*, Jurnal Islamic Bnking, Vol. 1, No. 1, 2015, hlm. 62-63

dimudahkan setiap apa yang diperbuat. Realitanya pelaksanaan kegiatan sedekah yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri sudah berjalan dengan lancar, dan kegiatan infaq pun juga berjalan dengan lancar karena kegiatan tersebut sudah sangat lama dijalankan dari tahun ke tahun. Hasil dari perkumpulan infaq tersebut sudah bisa dipergunakan untuk membangun musholla yang indah di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri, bahkan sudah bisa untuk membantu dana – dana yang kurang ketika mengadakan peringatan hari besar keagamaan umat islam.

Besar kecilnya jumlah sedekah dan infaq yang diberikan oleh peserta didik bukan merupakan suatu keutamaan tetapi dilihat dari kemauan peserta didik yang secara rutin memberi sedekah maupun infaq yang nantinya sebagai hasil akhir peserta didik. Dari kedua kegiatan tersebut peserta didik akan terbiasa menginfaqkan atau menyedekahkan sebagian rezekinya dan diberikan kepada orang yang membutuhkan bantuan baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Dengan membiasakan peserta didik untuk bersedekah dan berinfaq secara tidak langsung akan membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik terhadap sesama. Selain itu peserta didik akan merasa ringan dalam mengulurkan tangan untuk memberikan bantuan kepada orang lain.

Guru PAI selalu memberikan wawasan dan pemahaman kepada peserta didik mengenai hikmah dari menjalankan sedekah dan infaq. Efek dari kegiatan sedekah dan infaq tersebut dapat membentuk kepedulian sosial peserta didik, mereka telah menerapkan hal tersebut di kehidupan sehari – harinya. Guru PAI

pun merasa bangga akan perkembangan peserta didik yang semakin hari semakin berkembang, mau melihat kebawah, mau membantu sesama muslim.